

ANALISIS KLUSTER INDUSTRI MEBELDI KOTA PASURUAN(Studi Kasus di Kelurahan Bukir Kecamatan Gadingrejo Pasuruan)



Oleh: Rita Maulidiah (04630110)

Development Economic Study

Dibuat: 2009-01-20 , dengan 2 file(s).

Keywords: Tenaga kerja, Industri mebel, Model pengembangan Kluster

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan analisis kluster industri meubel di Kota Pasuruan yang menggambarkan tenaga kerja, jenis produk, nilai investasi, dan model pengembangan industri mebel melalui pendekatan kluster. Tujuannya untuk mengetahui potensi sektor industri mebel dalam mengembangkan usahanya serta untuk mendongkrak perekonomian dan mengatasi masalah pengangguran di Kota Pasuruan . Metode yang digunakan adalah menerangkan dan menjelaskan data-data yang diperoleh dengan berupa kalimat-kalimat dari sumber-sumber yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kota Pasuruan dengan basis utamanya adalah bidang pertanian dengan produk kerajinan rumah tangga yang didukung dengan keberadaan berbagai sarana ekonomi sektor jasa yang menunjang aktifitas ekonomi masyarakat dan daerah mempunyai potensi untuk dikembangkan. Kegiatan ekonomi di bidang kerajinan kayu / mebel bagi Kota Pasuruan adalah Leading sector hal ini menunjukkan bahwa kerajinan kayu/mebel memberikan kontribusi yang cukup bagi masyarakat dan pendapatan daerah Kota Pasuruan. Serta mendorong tumbuh dan berkembangnya usaha kecil dan menengah yang dapat meningkatkan peluang dan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti menyarankan bahwa arah kebijakan lokal melalui industri kecil dan menengah dengan produk unggulannya kerajinan rumah tangga harus lebih diperkuat lagi dilihat dari kualitas dan model produknya. Kebijakan pengembangan wilayah melalui model pengembangan dengan pendekatan kluster dalam memilih produk unggulan yang diprioritaskan harus dapat melibatkan keterkaitan secara luas yang juga ditentukan berdasarkan analisa yang lebih akurat lagi. Diharapkan sasaran pengembangan pasar ditetapkan untuk tiap fokus produk di Kota Pasuruan yang dikembangkan agar memberikan tolak ukur penyusunan strategi pengembangan produksi dan pengolahan produk. Aspek penguatan kapasitas dan kelembagaan ekonomi agar ditindak lanjuti pemerintah untuk meminimalisir terjadinya perangkap kemiskinan. Dan suatu model dalam pengembangan ekonomi suatu daerah harus didasarkan tinjauan dan analisis yang mendalam terhadap spesialisasi produksi, industri terkait dan industri pendukung.

ABSTRACT

The research was cluster analysyis to the furniture industry in Pasuruan City which describe workforce, product, investment and furniture industrial development model through cluster approach. The research aimed to find out about furniture industry sector potential in developing their business unit also increasing economic and solving the jobless problem in Pasuruan. The method used was explaining datas through sentences from relevant sources.

The research showed that Pasuruan City, with farm based with household craft supported by various service sector economic for people economy has prospective potential. Economic in wood craft / furniture for Pasuruan City was a Leading Sector. It showed that furniture sector has enough contribution for society and regional income of Pasuruan City. It also developed the small business unit which increasing work-chance for regional people.

According to the data above, the writer suggest that local policy through small and middle unit industries with household craft should be strengthen through quality and product model. Regional development policy through development model with cluster approach in choosing prior product should be involved wide relationship whihc was stated according to more accurate analysis. There hoped that market development stated for each product in Pasuruan to give more measurement of production development strategy and product processing. Capacity strengthen and economic institution aspect should be developed to minimize poverty trap. Model in economic development in a region should be done as the analysis to the production specialization and supporting industries.